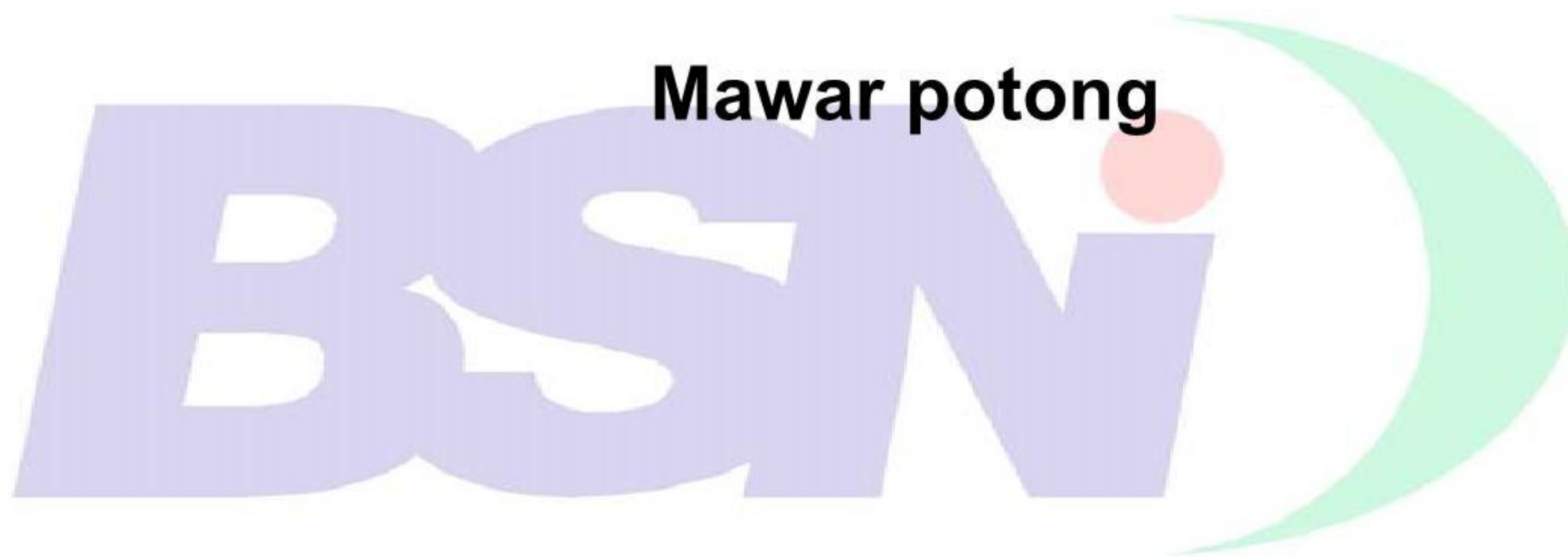


Mawar potong





© BSN 2016

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun serta dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN
Email: dokinfo@bsn.go.id
www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata	ii
Pendahuluan.....	iii
Mawar potong	1
1 Ruang lingkup.....	1
2 Acuan normatif.....	1
3 Istilah dan definisi	1
4 Pengelompokan.....	2
5 Pengkelasan	2
6 Persyaratan mutu	2
7 Ketentuan mengenai toleransi.....	3
8 Ketentuan mengenai penampilan.....	3
9 Penandaan dan pelabelan.....	3
10 Metode pengambilan contoh	4
11 Metode uji	4
Lampiran A (informatif) Gambar bagian-bagian mawar.....	7

Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) Mawar potong merupakan revisi dari SNI 01-4492-1998 Mawar bunga potong. SNI ini disusun untuk meningkatkan jaminan mutu dalam rangka memenuhi keinginan pasar terhadap komoditas mawar potong yang bermutu dan berdaya saing tinggi. SNI ini juga untuk memudahkan transaksi perdagangan, melindungi konsumen, dan sebagai bahan informasi untuk pembinaan kepada petani/produsen mawar potong.

Bagian yang direvisi antara lain pada persyaratan mutu, pengelompokan, dan metode pengambilan contoh.

Standar ini dirumuskan oleh Komite Teknis 65-03: Pertanian dan telah dibahas dalam rapat teknis. Perumusan terakhir dilakukan dalam rapat konsensus di Bandung pada tanggal 18 November 2015 yang dihadiri oleh anggota Komite Teknis 65-03: Pertanian .

Standar ini telah melalui proses jajak pendapat pada tanggal 26 Februari 2016 sampai dengan 25 Mei 2016 dan disetujui menjadi Rancangan Akhir Standar Nasional Indonesia (RASNI).



Pendahuluan

Mawar (*Rosa* sp) merupakan komoditas bunga potong yang banyak diminati pasar. Bunga ini memiliki warna yang beraneka ragam dan daya tahan segar cukup lama sehingga banyak diminati oleh konsumen di dalam negeri dan luar negeri.

Standar mawar potong yang disusun lebih banyak mengacu pada standar mutu bunga mawar yang ada di pasar dunia.

Keanekaragaman varietasnya, baik dari segi bentuk maupun warna menjadikan mawar potong populer di kalangan petani, *florist*, hingga konsumen.





Mawar potong

1 Ruang lingkup

Standar ini meliputi istilah dan definisi, klasifikasi/pengelompokan, pengkelasan, persyaratan mutu, toleransi, penampilan, penandaan dan pelabelan, metode pengambilan contoh, dan metode uji. Standar ini merupakan persyaratan mutu mawar potong yang diperdagangkan.

2 Acuan normatif

Untuk acuan normatif tidak bertanggal berlaku edisi terakhir (termasuk revisi dan atau amandemennya).

SNI 0428, Petunjuk pengambilan contoh padatan

3 Istilah dan definisi

Untuk keperluan dokumen ini, istilah dan definisi berikut digunakan :

3.1

mawar potong

mawar segar yang digunakan sebagai bunga potong

3.2

mawar potong standar

mawar yang dipertahankan satu kuntum dalam satu tangkai

3.3

mawar potong spray

mawar yang dipertahankan lebih dari satu kuntum dalam satu tangkai

3.4

keseragaman

keadaan yang menggambarkan kondisi mawar potong dalam satu kemasan yang terdiri dari kesamaan varietas, asal produksi, mutu, dan ukuran

3.5

kotoran

bagian tanaman mawar yang tidak dikehendaki

3.6

daun pada 2/3 panjang tangkai

daun segar yang dipertahankan dari dasar kuntum sampai 2/3 panjang tangkai setelah panen

3.7

panjang tangkai

jarak antara pangkal tangkai sampai dasar kuntum

3.8

diameter kuntum

diameter kemekaran bunga yang dihitung dari kedua sisi tepi terluar dan terlebar kuntum

3.9

kuntum mekar per tangkai

jumlah kuntum mekar dalam satu tangkai

3.10

tingkat kerusakan

kondisi yang menggambarkan kerusakan fisik

3.11

organisme pengganggu tumbuhan (OPT)

semua organisme yang dapat merusak, mengganggu kehidupan, atau menyebabkan kematian tumbuhan

3.12

keberadaan air

air yang berada di dalam kuntum dan daun mawar

4 Pengelompokan

Berdasarkan jumlah kuntum dalam satu tangkai, mawar potong dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu :

1. Standar
2. *Spray*

5 Pengkelasan

Mawar potong digolongkan dalam 4 kelas mutu, yaitu :

- Kelas AA
- Kelas A
- Kelas B
- Kelas C

6 Persyaratan mutu

6.1 Persyaratan umum

Untuk semua kelompok mawar potong, persyaratan umum yang harus dipenuhi adalah mempunyai tampilan:

- Segar
- Seragam kultivar bunga
- Bebas dari kotoran
- Tangkai kuat dan lurus, tidak pecah, dan tidak bercabang
- Kuntum tegak dan tidak ada kerusakan fisik
- Kemekaran kuntum 50%-75% pada saat panen sesuai kultivar
- Daun pada 2/3 panjang tangkai lengkap dan sehat
- Bebas dari Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT)

6.2 Persyaratan khusus

Persyaratan khusus bunga mawar potong seperti pada Tabel 1.

Tabel 1 – Syarat khusus mawar potong

Parameter	Satuan	Kelas mutu			
		AA	A	B	C
1. Panjang tangkai - Tipe standar - Tipe <i>spray</i>	cm cm	≥ 65 >50	55 – 64* 40 – 50*	40 – 54* 35 – 40*	25 – 39* <35
2. Diameter kuntum saat panen - Tipe standar - Tipe <i>spray</i>	cm cm	3 – 5 1 – 1,5	2,5 – 4 1 – 1,5	2 – 3 1 – 1,5	2 – 3 1 – 1,5
3. Jumlah kuntum mekar per tangkai - Tipe <i>spray</i>	kuntum	>7	6 – 7	5	< 5
4. Tingkat kerusakan	%	0	0	0	< 5
5. Keberadaan air pada kuntum	%	0	0	0	< 5
* jika ada kelebihan 0,1 cm - 0,4 cm dilakukan pembulatan ke bawah, contohnya 64,3 cm menjadi 64 cm, sedangkan jika ada kelebihan 0,5 cm - 0,9 cm dilakukan pembulatan ke atas, contohnya 64,5 cm dibulatkan menjadi 65 cm.					

7 Ketentuan mengenai toleransi

Toleransi mutu mawar potong untuk semua kelas mutu maksimum 5 persen dari kelas mutu di bawahnya.

8 Ketentuan mengenai penampilan

8.1 Keseragaman

Isi setiap kemasan mawar potong harus seragam dan berasal dari kesamaan varietas, asal produksi, mutu, dan ukuran.

8.2 Pengemasan

Mawar potong diikat sebanyak 10 atau 20 tangkai per ikat kemudian dibungkus dengan kertas gelombang/*corrugated paper* yang baru, bersih, dan kering. Pangkal tangkai dalam satu ikat dibalut dengan kapas lembab dan dibungkus plastik. Selanjutnya bunga dikemas ke dalam kardus yang bersih, kering, dan berventilasi dengan posisi selang-seling. Ukuran kardus disesuaikan dengan kesepakatan penjual dan pembeli.

9 Penandaan dan pelabelan

Pelabelan dicantumkan di bagian luar kardus atau kemasan jenis lain pada tempat yang mudah dilihat dan sekurang-kurangnya mencantumkan informasi mengenai :

- Nama kelompok kultivar dan atau nama dagang
- Nama dan alamat pelaku usaha/produsen
- Kelas mutu
- Tanggal panen
- Tanggal pengemasan
- Jumlah kemasan/ikat

10 Metode pengambilan contoh

Pengambilan contoh sesuai dengan SNI 0428.

11 Metode uji

11.1 Pengujian persyaratan umum

11.1.1 Mawar potong diamati secara visual terhadap seluruh persyaratan umum.

11.1.2 Mawar potong yang tidak sesuai dengan persyaratan umum dipisahkan.

11.2 Penentuan panjang tangkai

11.2.1 Prinsip

Pengukuran panjang tangkai mawar potong menggunakan alat ukur.

11.2.2 Peralatan

Penggaris

11.2.3 Cara kerja

Ukur panjang tangkai mulai dari dasar kuntum sampai pangkal tangkai, lalu hitung ukuran panjang tangkai rata-rata.

11.2.4 Cara menyatakan hasil uji

Nyatakan ukuran panjang tangkai dalam cm, sesuai dengan ketentuan kelas mutu.

11.3 Penentuan diameter kuntum bunga saat panen

11.3.1 Prinsip

Pengukuran diameter kuntum bunga menggunakan alat ukur.

11.3.2 Peralatan

Jangka sorong dengan ketelitian 1 mm.

11.3.3 Cara kerja

Ukur diameter kuntum bunga dari kedua sisi tepi terluar kuntum bunga secara tegak lurus tangkai dari seluruh contoh uji dan hitung ukuran diameter rata-rata.

11.3.4 Cara menyatakan hasil uji

Nyatakan ukuran diameter mawar potong segar dalam cm.

11.4 Penentuan jumlah kuntum mekar untuk tipe *spray*

11.4.1 Prinsip

Penghitungan dilakukan secara manual.

11.4.2 Cara kerja

Hitung jumlah kuntum mekar dari setiap tangkai satu per satu dari seluruh contoh uji.

11.4.3 Cara menyatakan hasil uji

Nyatakan jumlah kuntum mekar

11.5 Penentuan tingkat kerusakan

11.5.1 Prinsip

Pengamatan secara visual

11.5.2 Cara kerja

11.5.2.1 Hitung jumlah tangkai mawar contoh uji, amati secara visual dan hitung jumlah mawar potong yang rusak

11.5.2.2 Hitung persentase jumlah mawar potong yang rusak terhadap jumlah seluruh contoh uji.

11.5.3 Cara menyatakan hasil uji

Tingkat kerusakan adalah persentase mawar potong yang rusak dari seluruh contoh uji.

11.6 Penentuan keberadaan air pada kuntum

11.6.1 Prinsip

Pengamatan adanya air tergenang atau menempel pada bagian mahkota atau petal serta daun dilakukan secara visual.

11.6.2 Cara kerja

11.6.2.1 Amati adanya air yang menempel di dalam sela petal bunga pada contoh mawar potong satu per satu

11.6.2.2 Dusahakan agar air yang tergenang di dalam sela-sela petal bunga dapat dikeluarkan.

11.6.2.3 Pisahkan mawar potong yang mengandung air dalam kuntumnya.

11.6.2.4 Hitung persentase mawar potong yang mengandung air terhadap seluruh contoh mawar yang diuji.

11.6.3 Cara menyatakan hasil uji

Keberadaan air dalam mawar potong adalah persentase jumlah satuan mawar potong yang mengandung air dibagi jumlah seluruh contoh mawar potong yang diuji.



Lampiran A
(informatif)
Gambar bagian-bagian mawar

